

ABSTRAK

UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENERAPAN DIVERSI TERHADAP PELAKU ANAK TINDAK PIDANA PENCURIAN (STUDI POLRES LAMPUNG BARAT)

Oleh

Chindi Oksa Pirlina

Tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang membutuhkan penanganan khusus dalam sistem peradilan pidana di Indonesia. Kasus pencurian laptop di SMP Negeri 13 Krui, Kabupaten Pesisir Barat, menjadi contoh nyata bagaimana lemahnya pengawasan dan kondisi sosial dapat mendorong anak terjerumus ke dalam tindak pidana. Diversi hadir sebagai solusi alternatif penyelesaian perkara anak di luar jalur peradilan formal, dengan mengedepankan prinsip *restorative justice* yang menitikberatkan pada pemulihan, bukan pembalasan. Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana upaya kepolisian dalam penerapan diversi terhadap anak pelaku pencurian di Polres Lampung Barat serta hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan penyidik Polres Lampung Barat, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran utuh mengenai penerapan diversi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa kepolisian berperan aktif dalam menerapkan diversi sejak tahap penyidikan dengan mempertemukan anak pelaku, korban, dan keluarga melalui musyawarah. Namun, pelaksanaan diversi masih menghadapi kendala, antara lain kurangnya pemahaman masyarakat mengenai mekanisme diversi, keterbatasan sarana

Chindi Oksa Pirlina

pendukung, serta belum maksimalnya koordinasi antara pihak kepolisian, keluarga, korban, dan Balai Pemasyarakatan (BAPAS). Hambatan-hambatan tersebut berdampak pada belum optimalnya penerapan diversi di Polres Lampung Barat.

Penulis menyarankan agar kepolisian meningkatkan sinergi dengan keluarga, masyarakat, dan BAPAS, serta memperkuat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya diversi, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan perlindungan anak.

Kata Kunci : Upaya Kepolisian, Diversi, Anak, Pencurian, *Restorative Justice*

ABSTRACT

POLICE EFFORTS IN IMPLEMENTING DIVERSION AGAINST CHILD PERPETRATORS OF THEFT (WEST LAMPUNG POLICE STUDY)

By

Chindi Oksa Pirlina

Theft committed by children is a form of juvenile delinquency that requires special handling within the Indonesian criminal justice system. The laptop theft case at Krui 13 Public Junior High School, Pesisir Barat Regency, serves as a clear example of how weak supervision and social conditions can lead children to become involved in crime. Diversion is an alternative solution for resolving juvenile cases outside the formal justice system, prioritizing the principle of restorative justice, which emphasizes recovery rather than retribution. The problem in this study focuses on how the police implement diversion for juvenile theft perpetrators at the West Lampung Police and the obstacles that arise in its implementation.

This research employed both normative and empirical juridical approaches. Data were collected through literature review and interviews with investigators at the West Lampung Police Department, then analyzed qualitatively to obtain a comprehensive picture of the implementation of diversion.

Based on the research results and discussion, it was found that the police play an active role in implementing diversion from the investigation stage by bringing together child perpetrators, victims, and their families through discussions. However, the implementation of diversion still faces obstacles, including a lack of public understanding of the diversion mechanism and limited facilities.

Chindi Oksa Pirlina

Supporting staff, as well as maximum coordination between the police, families, victims, and the Correctional Institution (BAPAS). These obstacles have impacted the suboptimal implementation of diversion at the West Lampung Police.

The author recommends that the police improve synergy with families, the community, and BAPAS, and strengthen public understanding of the importance of diversion, so that its implementation can be more effective and align with child protection goals.

Keywords : Police Efforts, Diversion, Children, Larceny, Restorative Justice